

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh program kelas edukasi pada pasien DMT2 terhadap pengetahuan, efikasi diri, dan perawatan diri yang dilaksanakan di Rawat Jalan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas Padang. Peneliti menyimpulkan bahwa program kelas edukasi Diabetes Mellitus tipe 2 mempengaruhi pengetahuan, efikasi diri dan perawatan diri dalam penatalaksanaan penyakit secara mandiri. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang didapatkan yaitu:

1. Diketahui Karakteristik responden kelompok intervensi didominasi dengan jenis kelamin perempuan (63%). Umur responden sebagian besar pada kelompok pra lanjut usia (45-59 tahun) (70%). Pendidikan responden paling banyak pada pendidikan menengah (40%). Pekerjaan responden sebagian besar adalah IRT (40%), dan menderita DMT2 \leq 5 tahun (57%), serta memiliki riwayat DMT2 di keluarganya (87%). Sedangkan pada responden kelompok kontrol didominasi dengan jenis kelamin perempuan (53%). Umur responden sebagian besar pada kelompok lanjut usia 60 tahun atau lebih (43%). Pendidikan responden paling banyak pada pendidikan menengah (60%). Pekerjaan responden sebagian besar adalah IRT (43%), dan menderita DMT2 \leq 5 tahun (53%), serta memiliki riwayat DMT2 di keluarganya (83%).

2. Rerata pengetahuan pasien DMT2 pada kelompok intervensi *pretest*

lebih besar dari pada kelompok kontrol. Sedangkan pada saat *posttest*, rerata pengetahuan pasien DMT2 kelompok intervensi juga lebih besar dari pada kelompok kontrol.

3. Rerata efikasi diri pasien DMT2 pada kelompok intervensi *pretest* lebih kecil dari kelompok kontrol. Sedangkan pada saat *posttest*, rerata efikasi diri pasien DMT2 kelompok intervensi lebih besar dari kelompok kontrol
4. Rerata perawatan diri pasien DMT2 pada kelompok Intervensi saat *pretest* dengan lebih besar dari kelompok kontrol. Sedangkan pada saat *posttest*, rerata perawatan diri pasien DMT2 kelompok intervensi lebih besar dari kelompok kontrol.
5. Adanya pengaruh pemberian kelas edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pada pasien DMT2 kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada pengaruh kelas edukasi terhadap pengetahuan pasien DMT2.
6. Adanya pengaruh pemberian kelas edukasi terhadap peningkatan efikasi diri pada pasien DMT2 kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada pengaruh kelas edukasi terhadap efikasi diri pasien DMT2.
7. Adanya pengaruh pemberian kelas edukasi terhadap peningkatan perawatan diri pada pasien DMT2 kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada pengaruh kelas edukasi terhadap perawatan diri pasien DMT2.
8. Adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata tingkat

pengetahuan, efikasi diri, perawatan diri pasien DMT2 dirawat jalan Rumah Sakit Universitas Andalas Padang tahun 2023 pada kelompok intervensi dan kontrol.

A. Saran

1. Institusi Pelayanan Kesehatan

- a. Institusi pelayanan kesehatan khususnya Rawat Jalan di Rumah Sakit perlu mengadakan program pendidikan kelas edukasi yang terdiri dari kelompok kecil pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Terutama pasien yang baru dikenal menderita diabetes sehingga meningkatkan pengetahuan tentang penatalaksanaan Diabetes Mellitus Tipe 2 dan dapat melakukan perawatan diri secara tepat.
- b. Institusi pelayanan kesehatan khususnya Rawat Jalan di Rumah Sakit perlu mengadakan program pendidikan secara berkelanjutan dan dievaluasi rutin setiap minggu pada pasien terhadap ilmu yang telah diterima selama mengikuti kelas edukasi Diabetes Mellitus Tipe 2 serta kemajuan terhadap melakukan perawatan secara mandiri
- c. Institusi pelayanan kesehatan khususnya Rawat Jalan di Rumah Sakit pada saat memberikan penjelasan tentang management diet diabetes diharapkan juga mempraktekkan bagaimana penghitungan kalori per pasien dan mengajarkan cara menimbang makan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pasien.

2. Institusi Pendidikan

a. Perlu adanya diskusi antara institusi pendidikan dan pelayanan untuk mengembangkan program edukasi Diabetes Mellitus Tipe 2 agar dapat memberikan pengaruh yang lebih baik pada pasien untuk melaksanakan perawatan diri yang tepat.

b. Tenaga kesehatan profesional yang berkaitan dengan diabetes mellitus perlu memfasilitasi pengembangan ilmu dengan mengadakan seminar bagi tenaga atau tim edukasi diabetes mellitus tipe 2.

3. Penelitian

a. Adanya program kelas edukasi diabetes mellitus tipe 2 bermanfaat terhadap peningkatan pengetahuan, efikasi diri dan perawatan diri.

Namun masih perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi perasaan pasien setelah mengikuti program kelas edukasi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

b. Untuk mengatasi responden yang tidak bisa hadir pada kelas edukasi diharapkan penelitian selanjutnya dapat dibagi dua metode yaitu, untuk penyampaian materi dapat diberikan melalui online namun edukasi yang membutuhkan demonstrasi dilakukan secara offline.

